

ABSTRAK

IRAWANTI : ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN PROGRAM INOVASI PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN KEWILAYAHAN (PIPPK) DI KOTA BANDUNG PERIODE 2015-2017

Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) merupakan sebuah program pembangunan yang inovatif melalui pendekatan pemerataan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di level kewilayahan baik kecamatan maupun kelurahan dengan pola bantuan Rp.100 juta rupiah per LKK (RT/RW, PKK, LPM, Karang Taruna) Se-Kecamatan Kota Bandung. Dalam penerapan program PIPPK di seluruh Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung tidak semuanya berjalan lancar. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran PIPPK periode 2015-2017 tidak semua Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bandung dapat menyerap anggaran PIPPK dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pengelolaan anggaran PIPPK dalam merealisasikan belanja anggaran PIPPK diseluruh Kecamatan Kota Bandung periode 2015-2017.

Teori yang digunakan didalam penelitian ini adalah teori dari Mahmudi (2016:154), yang menyebutkan bahwa alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja anggaran yaitu dengan menggunakan analisis kinerja anggaran belanja yang meliputi : 1). Analisis varian belanja, 2). Analisis rasio keserasian belanja terhadap total belanja dan 3). Analisis rasio efisiensi belanja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana peneliti melakukan perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis kinerja belanja menurut Mahmudi (2016 : 154) yaitu : analisis varian belanja, analisis keserasian belanja dan analisis rasio efisiensi belanja. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa Kecamatan di Kota Bandung dan data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan beberapa data laporan realisasi anggaran PIPPK Se-Kota Bandung.

Hasil dari kinerja anggaran belanja dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, kinerja pengelolaan anggaran PIPPK berdasarkan analisis varian belanja periode 2015-2017 dari 30 Kecamatan di Kota Bandung terdapat selisih antara anggaran belanja dengan realisasi belanja yang bersaldo negatif, hal ini berarti bahwa dari 30 Kecamatan di Kota Bandung belum 100% dalam menyerap anggaran PIPPK. *kedua*, kinerja pengelolaan anggaran PIPPK berdasarkan analisis keserasian belanja menunjukkan bahwa periode 2015-2017 anggaran belanja PIPPK di Kota Bandung sebesar 60% anggaran digunakan untuk belanja modal seperti pembangunan infrastruktur dan 40% anggaran digunakan untuk belanja operasional seperti penguatan organisasi, pembuatan seragam dll. *Ketiga*, kinerja pengelolaan anggaran PIPPK berdasarkan rasio efisiensi belanja periode 2015-2017 presentase efisiensi anggaran diatas 80 sampai dengan 90% dan hal tersebut bisa dikatakan efisien dalam pennggunaan anggaran PIPPK.

Kata Kunci : kinerja belanja, pengelolaan anggaran, PIPPK